

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kendaraan bermotor khususnya roda dua memiliki jumlah kasus kecelakaan paling banyak di Indonesia yang juga dipengaruhi oleh banyaknya unit motor yang digunakan oleh masyarakat. Kasus kecelakaan motor pada umumnya diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor sarana serta fasilitas jalan. Di antara ketiga faktor tersebut, faktor manusia menjadi penyebab kecelakaan paling banyak terjadi di Indonesia, namun faktor lainnya khususnya faktor kendaraan juga tidak bisa diabaikan. Setiap tahunnya terdapat kenaikan jumlah kasus faktor kendaraan yang juga diakibatkan oleh pulihnya aktivitas jalan setelah melewati masa pandemi COVID-19. Permasalahan kenaikannya jumlah kasus kecelakaan akibat faktor kendaraan khususnya untuk kendaraan bermotor roda dua dapat dipengaruhi oleh kurangnya upaya pengendara dalam merawat kendaraannya. Kurangnya upaya perawatan kendaraan oleh pengendara diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dasar mengenai kepemilikan serta pemeliharaan kondisi kendaraan oleh pengendara, yang diakibatkan oleh media informasi yang ada terlalu teknis dalam hal penyampaian informasi terhadap pemilik kendaraan yang awam. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media informasi yang dapat membantu pengendara motor merawat kendaraan mereka dengan pendekatan gaya penyampaian informasi yang mudah dicerna dengan salah satu fungsinya adalah untuk mengingatkan tentang kondisi motor mereka.

Hasil riset yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan metode wawancara dan kuesioner terhadap pengendara muda dalam rentang usia 17-25 tahun menunjukkan bahwa sudah adanya kesadaran terhadap pentingnya kondisi kendaraan mereka sebelum berkendara dengan melakukan servis atau perawatan berkala dari waktu ke waktu, namun perihal pengecekan kondisi kendaraan secara mandiri, pengendara muda biasa melakukannya dengan merasakan kejanggalan

yang terjadi secara langsung saat berkendara, seperti rem kurang pakem, stir berat yang diakibatkan ban kempes, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan potensi terjadinya kecelakaan akibat faktor kendaraan dengan kondisi yang kurang prima. Selain itu, penulis memfokuskan perancangan terhadap kendaraan bermotor roda dua atas dasar hasil *secondary research* terhadap media informasi yang sudah ada untuk membantu perawatan kendaraan yang menunjukkan bahwa kendaraan bermotor roda dua lebih memiliki keterbatasan dalam hal media informasi pembantu perawatan motor dibandingkan dengan mobil yang kebanyakan sudah memiliki fitur bawaan untuk mengawasi kondisi mesin dan sebagainya, ditambah dengan terdapatnya media informasi dalam bentuk aplikasi canggih yang mampu mengawasi kondisi mobil secara *real-time* melalui *smartphone*.

Penulis kemudian memutuskan untuk merancang sebuah media informasi interaktif untuk membantu pengendara motor muda usia 17-25 tahun mengawasi serta merawat kondisi motor mereka agar tetap layak untuk dikendarai serta secara tidak langsung mengurangi potensi terjadinya kecelakaan akibat faktor kendaraan. Penulis menggunakan metode perancangan *Human Centered Design* (IDEO, 2015) serta *The Development Process* (Julia Griffey, 2020) untuk merancang sebuah media informasi dalam bentuk aplikasi dengan ide utamanya adalah berupa pengingat atau *reminder* kondisi motor pengendara. Perhitungan kondisi motor didasari oleh data odometer serta waktu servis pengendara. Dalam proses perancangan, penulis membuat desain visual serta bentuk interaktivitas dalam bentuk *prototype* menggunakan Figma.

## 5.2 Saran

Penulis mendapatkan banyak pelajaran berharga selama menjalani proses perancangan aplikasi ini. Oleh karena itu, penulis hendak memberikan saran dan masukan kepada pembaca yang ingin mengangkat topik yang serupa untuk kepentingan akademik dan yang lainnya.

Pertama, penulis menyarankan untuk melakukan riset terhadap jumlah kasus kecelakaan, faktor penyebab, serta perilaku masyarakat dalam kesehariannya

menggunakan kendaraan pribadi khususnya motor. Hasil dari riset ini akan menjadi landasan dasar atau intisari dari permasalahan terhadap terjadinya peningkatan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Setelah itu, riset lebih dalam lagi dan kerucutkan demografis, geografis, serta psikografis target agar hasil riset lebih fokus dan tidak terlalu melebar. Hal ini juga dapat memudahkan pencarian kemungkinan solusi atas permasalahan yang telah ditentukan demografis, geografis, serta psikografis targetnya terlebih dahulu.

Saran kedua adalah untuk melakukan wawancara ahli yang mengerti tentang teknis kendaraan seperti mekanik bengkel, serta yang mengobservasi serta menelusuri kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia dengan salah satunya adalah Korlantas. Pada tahap mencari data melalui wawancara ahli, penulis memutuskan hanya melakukan wawancara terhadap pihak Korlantas untuk menelusuri lebih lanjut mayoritas penyebab terjadinya kecelakaan faktor kendaraan, namun sebaiknya perlu melakukan wawancara ahli terhadap mekanik bengkel dan sejenisnya agar lebih memahami solusi perancangan yang dibuat.

Saran terakhir berupa pelaksanaan proses *prototyping* terhadap solusi perancangan yang akan dibuat. Susun alur *prototype* serapi mungkin untuk memudahkan penerapan bentuk interaktivitas serta memahami alur tiap-tiap halaman. Penulis mengalami kesulitan memahami dengan cepat alur *prototype* pada saat *prototyping* terutama pasca *alpha test* untuk memperbaiki perancangan. Penulis juga menyarankan untuk membuat *backup file* atas rancangan *prototype* terutama untuk hasil pra *alpha test* untuk mengetahui tingkat perkembangan serta peningkatan kualitas dengan membandingkan *before* dan *after* atas perancangan sebelum *user test* dan setelah perbaikan hasil *user test*. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk tetap memperhatikan prinsip desain dikarenakan salah satu elemen terutama pada bagian tombol *sign out* dan *skip* terlalu menyatu dengan *background* karena keduanya memakai warna gelap dengan alasan untuk menekankan elemen lainnya agar lebih menonjol, namun hal tersebut membuat tombol *sign out* dan *skip* menjadi kurang terlihat dan tidak kontras, sehingga perlu diatur kembali tingkat *brightness* dan pemilihan warna yang tepat.